



Pengaruh Kinerja dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi serta Kemampuan Pengguna terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi pada Pengguna Accurate di Provinsi Lampung)

Ritali Evi Mudrikah¹⁾, Hardini Ariningrum²⁾, Ruli Eko Haryanto³⁾, Mulyani⁴⁾

^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi Dan Manajemen Universitas Malahayati, Kota Bandar Lampung, Indonesia

e-mail: ritalievim@malahayati.ac.id

Article Information

Submit: 25-10-2025

Revised: 25-01-2026

Accepted: 27-01-2026

Abstrak

Sistem informasi akuntansi merupakan integrasi antara teknologi informasi dan proses akuntansi yang berfungsi untuk mengolah data keuangan sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan. Secara teoritis, kualitas informasi akuntansi dipengaruhi oleh kinerja sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi akuntansi, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut. Penelitian ini dilakukan pada 16 usaha mikro di Provinsi Lampung dengan jumlah responden sebanyak 100 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik menggunakan SPSS, meliputi uji validitas, uji reliabilitas, dan analisis regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi. Namun, kemampuan pengguna tidak berpengaruh terhadap kualitas informasi akuntansi maupun kualitas sistem informasi akuntansi. Selain itu, kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kualitas sistem informasi akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa pada usaha mikro, kualitas informasi akuntansi lebih ditentukan oleh sistem yang digunakan dibandingkan dengan kemampuan pengguna.

Kata kunci: Kemampuan pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Informasi Akuntansi.

Abstract

Accounting information systems are an integration of information technology and accounting processes that function to process financial data in order to produce information needed by management for decision-making. Theoretically, the quality of accounting information is influenced by the performance of the accounting information system, the quality of the accounting information system, and the users' ability to operate the system. This study was conducted on 16 micro-enterprises in Lampung Province with a total of 100 respondents. The research data were collected through the distribution of questionnaires. The data analysis method used was statistical analysis using SPSS, including validity tests, reliability tests, and regression analysis. The results show that the performance of the accounting information system and the quality of the accounting information system have an effect on the quality of accounting information. However, users' ability does not affect the quality of accounting information nor the quality of the accounting information system. In addition, the performance of the accounting information system affects the quality of the accounting information system. These findings indicate that in micro-enterprises, the quality of accounting information is more determined by the system used rather than by users' ability.

Keyword: Accounting Information System Performance, User Capability, Quality of Accounting Information System, Quality Of Accounting Information

PENDAHULUAN

Perkembangan kebutuhan informasi telah mendorong akuntansi berkembang sebagai suatu sistem informasi yang terintegrasi dengan teknologi pengolahan data yang semakin efisien dan mampu mengelola informasi dalam jumlah besar (Maulana, 2022). Dalam organisasi modern, informasi memegang peranan strategis karena menjadi dasar utama dalam perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan manajerial. Sistem informasi yang tidak mampu menghasilkan informasi berkualitas berpotensi menyebabkan menurunnya kinerja organisasi hingga menghambat keberlangsungan usaha. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan penting dalam meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing organisasi melalui penyediaan informasi

akuntansi dan keuangan yang relevan, tepat waktu, dan akurat (ALsarayreh et al., 2011). Oleh karena itu, banyak perusahaan mengandalkan SIA untuk mendukung aktivitas operasional secara optimal (Indriyanto & Rosmalia, 2022). Namun, kualitas informasi yang dihasilkan tidak hanya ditentukan oleh teknologi, melainkan juga oleh kualitas sistem dan kemampuan pengguna dalam mengoperasikan sistem tersebut (Amalia & Pratomo, 2016).

Fenomena global menunjukkan bahwa rendahnya kualitas informasi akuntansi dapat menimbulkan dampak serius. Skandal Enron di Amerika Serikat menjadi contoh kegagalan sistem informasi akuntansi dan lemahnya pengendalian internal yang menyebabkan manipulasi laporan keuangan dan kerugian besar bagi pemangku kepentingan. Di tingkat nasional, permasalahan kualitas informasi akuntansi tercermin dari masih tingginya keterlambatan penyampaian laporan keuangan oleh emiten di Indonesia, yang mengindikasikan lemahnya kualitas sistem informasi dan tata kelola pelaporan keuangan. Berbagai penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi akuntansi, seperti kinerja sistem informasi akuntansi, kualitas sistem informasi, dan kemampuan pengguna. Namun, hasil penelitian tersebut masih menunjukkan inkonsistensi. Beberapa studi menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi, sementara penelitian lain menemukan bahwa kemampuan pengguna memiliki peran yang lebih dominan, bahkan ada penelitian yang menyatakan pengaruhnya tidak signifikan. Perbedaan hasil penelitian ini menunjukkan adanya kesenjangan penelitian (research gap) yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada konteks penggunaan software akuntansi tertentu dan karakteristik wilayah penelitian.

Selain itu, sebagian besar penelitian sebelumnya masih berfokus pada instansi pemerintah atau perusahaan besar, sehingga penelitian pada perusahaan pengguna software akuntansi berbasis lokal masih relatif terbatas. Salah satu software yang banyak digunakan di Indonesia adalah Accurate Accounting Software, yang dikembangkan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perpajakan di Indonesia serta telah digunakan secara luas oleh pelaku usaha (Febriana & Harahap, 2022). Namun demikian, penggunaan software yang andal belum tentu menjamin kualitas informasi akuntansi apabila tidak didukung oleh kinerja sistem dan kemampuan pengguna yang memadai. Berdasarkan fenomena, inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, serta keterbatasan konteks penelitian sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Pengguna, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi pada perusahaan pengguna Accurate di Provinsi Lampung. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dalam memperjelas faktor-faktor yang memengaruhi kualitas informasi akuntansi serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pada penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan menyebarkan kuesioner dengan pernyataan dan jawaban kepada responden yang telah ditentukan. Pernyataan yang diberikan mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Pengguna dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Kuesioner dibuat dengan sederhana dan sejelas mungkin untuk memudahkan responden dalam pengisian jawaban yang sebenarnya. Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang diperoleh dari jumlah jawaban yang diberikan responden.

Populasi dan Sampel

Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang menggunakan teknik survei. Metode ini dipilih dengan tujuan untuk menguji pengaruh variabel kinerja sistem informasi, kemampuan pengguna sistem informasi akuntansi dan kualitas sistem informasi akuntansi terhadap variabel kualitas informasi akuntansi dengan jumlah populasi sebanyak 88.526 industri mikro dan kecil di Provinsi Lampung pada tahun 2020. Berikut tabel daftar jumlah perusahaan di Provinsi Lampung berdasarkan BPS tahun 2018-2020.

Tabel 1 Jumlah perusahaan di Provinsi Lampung

Tahun	Industri Besar dan Sedang	Industri Mikro dan Kecil
2018	448	95.493
2019	360	95.041
2020	351	88.526

Sumber: Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Teknik purposive sampling. Dimana purposive sampling merupakan pemilihan sampel yang didasarkan atas pertimbangan tertentu agar mendapat informasi yang akurat dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang bersifat *representative* (mewakili). Objek penelitian ini adalah para pengguna dari sistem informasi akuntansi *Accurate* ada di Lampung. Daftar pengguna sistem informasi akuntansi *Accurate* ini di dapat dengan cara meminta list perusahaan pada *Accurate Business Centre* di Jakarta sebagai penyedia/pengembang sistem dan penyimpan database pengguna *Accurate* yang ada di Lampung. Berdasarkan data yang dikirimkan oleh *Accurate Business Centre* terdapat 16 perusahaan pengguna *Accurate* di Lampung dari berbagai jenis usaha. Kemudian dari 16 perusahaan ini, kuesioner disebar atau diberikan kepada para pengguna/*user Accurate*. Responden pada penelitian ini adalah para pengguna sistem informasi akuntansi *Accurate* pada 16 perusahaan sebanyak 100 responden. Berikut daftar perusahaan yang menggunakan sistem akuntansi Akurat di Provinsi Lampung:

Tabel 2 Daftar Perusahaan Pengguna Accurate di Provinsi Lampung

No	Nama Perusahaan	Jenis Usaha	Alamat
1	Sekolah Lazuardi Haura	Pendidikan	Teluk, Bandar Lampung
2	Sempati	Penjualan	Kedaton, Bandar Lampung
3	PT. IANDV Bio Indonesia	Semi Manufaktur	Rajabasa, Lampung Selatan
4	PT. Sumiter Sukses Bersama	Kontraktor	Way Urang Kalianda, Lampung Selatan
5	Toko Sinar Lampung	Penjualan dan Pengadaan	Bandar Lampung
6	Aulia Store	Retail	Sukabumi, Bandar Lampung
7	Cordy Boutique	Retail	Bandar Lampung
8	PT. Prima Dwimitra	General Contractor	Bandar Lampung
9	PT. Terbanggi Subing Batu Betuah	General Contractor	Gunung Sugih, Lampung Tengah
10	Toko Mainan Sinar Dunia	Penjualan	Bandar Lampung
11	PT. Kumita Karya Mandiri	Manufaktur	Bandar Lampung
12	PT. Lampung Jaya Sentosa	Develover	Bandar Lampung
13	PT. Dolwin Trans Logistik	Dock Kapal	Bandar Lampung

14	PT. Rindang Pratama	Tigasatu General Contractor	Bandar Lampung
15	PT. Hulu Batu Perkasa	Stone Crusher	Bandar Lampung
16	CV. Tegar Mandiri	Retail	Sribawono Lampung Timur

Sumber: *Accurate Bussiness Centre*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validasi

Tabel 3 Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Pernyataan	R Hitung (Min–Maks)	R Tabel	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (X1)	X1_1 – X1_38	0,219 – 0,849	0,2199	Seluruh item valid
Kemampuan Pengguna (X2)	X2_1 – X2_17	0,404 – 0,691	0,2199	Seluruh item valid
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3)	X3_1 – X3_6	0,701 – 0,939	0,2199	Seluruh item valid
Kualitas Informasi Akuntansi (Y)	Y_1 – Y_9	0,488 – 0,964	0,2199	Seluruh item valid

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 3 diatas menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan pada setiap variabel baik independen maupun dependen mempunyai nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga hasil data yang diperoleh di lapangan dapat dinyatakan valid.

Hasil Uji Reliabilitas

Tabel 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Role of thumb</i>	Keterangan
Kinerja Sistem Informasi Akuntansi	0,752	0,60	Reliabel
Kemampuan Pengguna	0,735	0,60	Reliabel
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi	0,799	0,60	Reliabel
Kualitas Informasi Akuntansi	0,784	0,60	Reliabel

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 4 diatas menunjukkan bahwa pada pengujian ini dilakukan secara variabel bukan secara item pertanyaan pada setiap variabel yang dapat dilihat hasilnya adalah nilai *cronbach's alpha* lebih besar daripada 0,60 maka dapat dikatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas Data

Metode uji normalitas yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah *kolmogorov-Sminov* (KS).

Tabel 5 Hasil Pengujian Normalitas

<i>Kolmogorove Smirmove</i>	<i>Exact Sig</i>	Kriteria	Keterangan
0,134	0,103	0,05	Berdistribusi Normal

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 5 menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan pada *Exact sig* sebesar 0,103 yang dapat dikatakan nilai *Exact Sig* 0,103 lebih besar daripada 0,05 maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Faktor* (VIF).

Tabel 6 Hasil Pengujian Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Kinerja SIA	0,371 > 0,1	2,696 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kemampuan Pengguna	0,955 > 0,1	1,048 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kualitas SIA	0,379 > 0,1	2,639 < 10	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Hasil Tabel 6 menunjukkan bahwa baik kinerja sistem informasi akuntansi, kemampuan pengguna dan kualitas sistem informasi akuntansi memiliki nilai tolerance kurang dari 1 dan VIF memiliki nilai kurang dari 10 maka dapat dikatakan data tidak mengalami multikolinieritas.

Pengujian Regresi Linier Berganda

Hasil yang didapat dalam penelitian ini adalah:

Tabel 7 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

No	Variabel	B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig
1	(Constant)	6.287	4.275		1.471	.145
	Kinerja_SIA	.129	.037	.272	3.485	.001
	Kemampuan Pengguna	-0.53	.048	-0,54	-1.115	.268
	Kualitas_SIA	1.694	.191	.687	8.886	.000

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 7 dapat diuraikan persamaan regresi berganda yaitu sebagai berikut:

Rumus persamaan regresi linear berganda;

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = (6,287) + 0,129X_2 - 0,053X_1 + 1,694X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linear berganda di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta (a) memiliki nilai positif sebesar 6,287. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kemampuan Pengguna (X2), dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai Kualitas Informasi Akuntansi adalah 6,287.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,129. Hal ini menunjukkan jika Kinerja Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Informasi Akuntansi akan naik sebesar 0,129 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
- Nilai koefisien regresi untuk variabel Kemampuan Pengguna (X2) yaitu sebesar -0,053. Hal ini artinya jika variabel Kemampuan Pengguna mengalami kenaikan sebesar 1%, maka sebaliknya variabel Kualitas Informasi Akuntansi akan mengalami penurunan sebesar 0,053.

- d. Nilai koefisien regresi untuk variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) memiliki nilai positif sebesar 1,694. Hal ini menunjukkan jika Kualitas Sistem Informasi Akuntansi mengalami kenaikan 1%, maka Kualitas Informasi Akuntansi akan naik sebesar 1,694 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji F

Hasil uji f dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 8 Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	Df	MeanSquare	F	Sig
1	Regression	2712.190	3	904.063	121.703	0.000
	Residual	564.560	76	7.428		
	Total	3276.750	79			

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan Tabel 8 di atas diperoleh bahwa nilai F hitung sebesar 121,703 lebih besar dari nilai F tabel sebesar 2,719 dan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (variabel X1), Kemampuan Pengguna (variabel X2), dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (variabel X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif terhadap variabel kinerja SIA (variabel Y).

Pengujian Signifikan (Uji t)

Hasil uji t dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 9 Hasil Pengujian (Uji t)

Variabel Bebas	Variabel Terikat	F Hitung	T Hitung	Sig	Keterangan
Kinerja SIA	Kualitas Informasi Akuntansi	141,571	11,898	0,000	Signifikan
Kemampuan Pengguna	Kualitas SIA	0,796	0,892	0,375	Tidak Signifikan
Kemampuan Pengguna	Kinerja SIA	310,626	17,625	0,000	Signifikan
Kinerja SIA	Kualitas SIA	3,314	1,820	0,073	Tidak Signifikan
Kinerja SIA	Kualitas SIA	127,745	11,302	0,000	Signifikan

Sumber: Data diolah (2024)

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi adalah 11,898 dengan signifikansi 0,00. Hasil analisis sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya secara individu variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil ini didukung oleh penelitian (Mantika & Praptiningsih, 2023), (Apsari et al., 2023) dan (Wang & Zhu, 2025) yang menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hal ini sejalan dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), yang

mengansumsikan bahwa semakin tinggi persepsi kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*), maka semakin besar pula tingkat penerimaan dan penggunaan sistem oleh pengguna. Penggunaan sistem yang optimal akan membantu proses pencatatan, pengolahan, serta penyajian data akuntansi menjadi lebih akurat dan relevan. Dengan demikian, peningkatan kinerja sistem informasi akuntansi akan menciptakan informasi akuntansi yang lebih berkualitas, karena prosesnya berjalan lebih cepat, tepat, dan minim kesalahan manusia. Secara sederhana, semakin baik kinerja sistem dan semakin mahir pengguna mengoperasikannya, maka semakin tinggi pula nilai manfaat informasi akuntansi yang dihasilkan bagi pengambilan keputusan manajemen. Namun penelitian ini tidak didukung oleh (Lutfi, 2023) dan (Mendrofa, 2024)

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Kemampuan Pengguna terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi adalah 0,892, dengan signifikansi 0,375. Hasil analisis sig 0,375 lebih besar dari 0,05 artinya secara individu variabel Kemampuan Pengguna tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Hutagalung, 2021), (Anggraini & Kuntadi, 2023) dan (Permata, N. I., Rapina, Martusa, R., Buntoro, J. D., 2024) yang menyatakan bahwa Kemampuan Pengguna tidak memiliki pengaruh signifikan atau terdapat pengaruh yang lemah terhadap kualitas informasi akuntansi. kendati kemampuan pengguna penting dalam mengoperasikan sistem informasi akuntansi, namun tidak selalu menjadi faktor penentu utama dalam meningkatkan kualitas informasi yang dihasilkan. Hal ini dapat terjadi karena sistem informasi akuntansi yang digunakan sudah dirancang dengan tingkat otomatisasi dan kemudahan penggunaan yang tinggi, sehingga tidak terlalu bergantung pada tingkat kemampuan individu penggunanya. Selain itu, sesuai dengan teori *Technology Acceptance Model* (TAM), meskipun pengguna memiliki kemampuan yang baik, jika persepsi terhadap kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sistem rendah, maka tingkat pemanfaatan sistem juga tidak optimal. Dengan kata lain, kemampuan pengguna yang tinggi tidak akan memberikan dampak berarti jika sistem tidak dirasakan bermanfaat atau tidak mendukung pekerjaan pengguna secara langsung. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti (Apsari, I. A., Putra Astika, I. B., & Widhiyani, 2020) dan (Rahmani et al., 2023) yang menyatakan kemampuan pengguna berpengaruh terhadap system informasi akuntansi.

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Kualitas Informasi Akuntansi adalah 17,625 dengan signifikansi 0,00. Hasil analisis sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya secara individu variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. Hasil ini tidak didukung oleh penelitian (Kautsar & Muslichah, 2022) dan (Aziz A et al, 2023) namun, didukung oleh penelitian (Darma & Sagala, 2020), (Arumiasih et al., 2021), yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini memperkuat pandangan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang baik akan menghasilkan informasi akuntansi yang lebih akurat, relevan, dan andal. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), hal ini dapat dijelaskan melalui faktor *perceived usefulness* (kemanfaatan yang dirasakan), di mana sistem yang berkualitas tinggi mampu memberikan manfaat nyata bagi pengguna dalam menjalankan tugasnya. Sistem informasi yang memiliki keandalan tinggi, mudah diakses, serta mampu memproses data secara cepat dan tepat, akan meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap informasi yang dihasilkan. Dengan demikian, semakin baik kualitas sistem informasi akuntansi, maka semakin besar pula kemungkinan informasi yang dihasilkan memiliki nilai guna tinggi dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial.

Nilai t hitung pada variabel Kemampuan Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebesar 1,820 dengan tingkat signifikansi 0,073. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05,

sehingga dapat disimpulkan bahwa Kemampuan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan individu pengguna belum menjadi faktor utama dalam meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Anggraini & Kuntadi, 2023), namun mendukung temuan (Tanafi & Nugroho, 2024), (Permata, N. I., Rapina, Martusa, R., Buntoro, J. D., 2024) yang menyatakan bahwa kemampuan pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh kemampuan pengguna sangat bergantung pada konteks dan karakteristik sistem yang digunakan. Pada konteks UMKM di Provinsi Lampung yang menggunakan software akuntansi Accurate, sistem telah memiliki tingkat otomatisasi yang tinggi, alur kerja yang terstandar, serta antarmuka yang mudah digunakan. Kondisi ini menyebabkan kinerja sistem lebih dipengaruhi oleh desain dan fungsi sistem dibandingkan oleh kemampuan teknis pengguna. Dengan demikian, perbedaan kemampuan pengguna tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja sistem. Dalam kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), temuan ini menunjukkan bahwa persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan sistem lebih berperan dalam menentukan kinerja sistem dibandingkan dengan kemampuan pengguna. Selama sistem dirasakan mudah dan bermanfaat, kinerja sistem tetap dapat berjalan optimal meskipun tingkat kemampuan pengguna berbeda-beda. Oleh karena itu, pada UMKM Lampung, keberhasilan kinerja sistem informasi akuntansi lebih ditentukan oleh kualitas sistem daripada kemampuan pengguna. Penelitian ini sejalan dengan hasil peneliti (Abigail et al., 2022) dan (Putu et al., 2024)

Nilai t hitung yang dihasilkan pada variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap variabel Kualitas Sistem Informasi Akuntansi adalah 11,302 dengan signifikansi 0,00. Hasil analisis sig 0,00 lebih kecil dari 0,05 artinya secara individu variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Syahputra, 2022) dan (Herman, 2025) namun, hasil ini sesuai dengan penelitian (Darma, Jufri; Sagala, 2020) dan (Khalid & Kot, 2021) yang menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas informasi akuntansi. Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa semakin baik kinerja sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan. Kinerja sistem yang optimal mencerminkan kemampuan sistem dalam mengolah data secara cepat, akurat, dan konsisten sehingga menghasilkan informasi yang relevan dan dapat dipercaya oleh pengguna. Temuan ini sejalan dengan *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa tingkat kemanfaatan (*perceived usefulness*) dari sistem akan mendorong peningkatan kinerja pengguna, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap kualitas informasi yang dihasilkan. Sistem yang bekerja secara efektif mampu meminimalkan kesalahan, mempercepat proses pelaporan, dan meningkatkan keandalan informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan manajerial.

Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Pengujian Koefisien Determinan (R^2) untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variasi terikat sangat terbatas. Untuk memberikan interpretasi terhadap pengujian Koefisien Determinan (R^2) dijelaskan pada tabel dibawah ini:

Tabel 10 Pengujian Koefisien Determinan (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.986	.803	.795	1.821

Sumber: Data diolah (2024)

Pada variabel diatas menjelaskan nilai R^2 sebesar 0,803 (80,3%) dapat diinterpretasikan bahwa Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (X1), Kemampuan Pengguna (X2), Kualitas Sistem Informasi Akuntansi (X3) terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Y) memberikan pengaruh sebesar 80,3% dan sisanya dipengaruhi variabel independent lain diluar penelitian sebesar 19,7%.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian regresi yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.
Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi diterima.
2. Kemampuan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.
Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,375 ($> 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kemampuan pengguna terhadap kualitas informasi akuntansi ditolak.
3. Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.
Hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kualitas sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi diterima.
4. Kemampuan Pengguna tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.
Nilai signifikansi sebesar 0,073 ($> 0,05$) menunjukkan bahwa hipotesis pengaruh kemampuan pengguna terhadap kinerja sistem informasi akuntansi ditolak.
5. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi.
Hasil uji regresi menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$), sehingga hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh kinerja sistem informasi akuntansi terhadap kualitas sistem informasi akuntansi diterima.
6. Secara simultan, Kemampuan Pengguna, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Informasi Akuntansi.
Besarnya koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,803 menunjukkan bahwa ketiga variabel independen tersebut mampu menjelaskan 80,3% variasi Kualitas Informasi Akuntansi, sedangkan sisanya sebesar 19,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan ada beberapa saran yang dapat diajukan, sebagai berikut:

1. penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya dapat melakukan penambahan variabel penelitian untuk menemukan variabel-variabel lain yang berpotensi mempunyai pengaruh yang cukup kuat terhadap kualitas informasi akuntansi. Seperti Dukungan Manager Puncak, Dukungan Teknologi Informasi, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abigail, J., Sumanti, E. R., & Prayanthi, I. (2022). *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma) Factors Affecting Accounting Information System Performance*. 7(1), 70–84. <https://doi.org/10.30743/akuntansi.v9i2.6618>
- ALsarayreh, M. N., Jawabreh, O. A. A., Jaradat, M. M. F., & ALamro, S. A. (2011). Technological impacts on effectiveness of accounting information systems (AIS) applied by Aqaba tourist hotels. *European Journal of Scientific Research*, 59(3), 361–369.
- Amalia, S. M., & Pratomo, D. (2016). *PERCEIVED USEFULNESS TERHADAP KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (STUDI PADA PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DI RUMAH SAKIT MATA CICENDO BANDUNG) THE INFLUENCE OF INFORMATION SYSTEM QUALITY, INFORMATION QUALITY, AND PERCEIVED USEFULNESS*. 3(2), 1516–1522. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/managemen%20t/article/view/1826>
- Anggraini, N. S., & Kuntadi, C. (2023). *Pengaruh Teknologi Informasi, Pengendalian Internal dan Kompetensi Pengguna Terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi*. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1599>
- Apsari, I. A., Putra Astika, I. B., & Widhiyani, N. L. S. (2020). *Ida Bagus Putra Astika 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia*. 611–623. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i03.p05>
- Apsari, R. D., Luh, N., Widhiyani, S., & Rasmini, N. K. (2023). *The Influence of Accounting Information System Quality and Perceived Usefulness on Accounting Information System (AIS) User Satisfaction (Case Study at the Head Office of the Bali Regional Development Bank)*. 8(4), 59–63. <https://eupensci.org/index.php/ejbmr/article/view/52059>
- Arumiasih, P. S., Eka, P., & Marvilianti, D. (2021). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi Akuntansi, Kepuasan Pengguna dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus: PT BPD Bali Cabang Singaraja)*. 12, 110–121. <https://doi.org/10.23887/jap.v12i1.29216>
- Aziz A et al. (2023). *FACTORS INFLUENCING THE QUALITY OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN MALAYSIA*. 4(5), 1–15. <https://doi.org/10.55197/qjssh.v4i5.228>
- Darma, Jufri; Sagala, G. H. (2020). *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi) Vol. 4 No. 1, 2020*. 4(1), 227–237. <https://doi.org/10.47776/mizania.v2i2.520>
- Darma, J., & Sagala, G. H. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi (Studi Empiris di Indonesia). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (JIMEA)*, 4(1), 227–237. <https://doi.org/10.31955/mea.v4i1.231>
- Febriana, S., & Harahap, R. D. (2022). *Analysis of the Application of the Accurate Accounting System in the Recording of Financial Statements of PT. The Great Ocean Ocean Analisis Penerapan Sistem Akuntansi Accurate Dalam Pencatatan*. 2(2), 471–474. <https://doi.org/10.53697/emba.v2i2.1062>
- Herman, N. A. (2025). *Jambura Accounting Review*. 6(1), 334–346. <https://doi.org/10.37905/jar.v6i1.171>
- Hutagalung, G. (2021). The Effect of Erp Effectiveness on the Accounting Information Quality with Personal Competence as Moderating Variabel on Pt. Aneka Gas Industri Tbk. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1437–1443. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-21>
- Indriyanto, E., & Rosmalia, D. D. (2022). *The Influence of Company Size and Profitability on Audit Delay with Public Accounting Firm's Reputation as a Moderating Variable (Empirical Study on*



- Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange 2016 – 2020*). 05(10), 2579–2589. <https://doi.org/10.47191/ijmra/v5-i10-03>
- Kautsar, F. A., & Muslichah, M. (2022). *The Influence of Accounting Information System Quality on Employee Performance with Good Corporate Governance as a Moderating Variable*. August, 262–269. [10.51386/25815946/ijssms-v5i4p128](https://doi.org/10.51386/25815946/ijssms-v5i4p128)
- Khalid, B., & Kot, M. (2021). *The Impact of Accounting Information Systems on Performance Management in the Banking Sector*. 2021. <https://doi.org/10.5171/2021.578902>
- Lutfi, A. (2023). International Journal of Information Factors affecting the success of accounting information system from the lens of DeLone and McLean IS model. *International Journal of Information Management Data Insights*, 3(2), 100202. <https://doi.org/10.1016/j.jjime.2023.100202>
- Mantika, R. A., & Praptiningsih, P. (2023). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Pengguna, dan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Informasi Akuntansi. *Accounting Student Research Journal*, 2(2), 90–107. <https://doi.org/10.62108/astj.v2i2.6237>
- Maulana, F. (2022). Pengaruh kompetensi pengguna sistem informasi akuntansi terhadap kualitas informasi akuntansi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(4), 1803–1818. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i4.2728>
- Mendrofa, M. & H. (2024). *This is an open access article under the CC-BY 4.3*. 5(September), 43–52. <https://doi.org/10.46821/equity.v5i1.510>
- Permata, N. I., Rapina, Martusa, R., Buntoro, J. D., & M. (2024). *ENHANCING ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS : THE ROLE OF USER COMPETENCE , INTERNAL CONTROLS , AND BUSINESS PROCESSES*. 08(2023), 144–159. <https://doi.org/10.35310/accruals.v8i02.1293>
- Putu, N., Antari, R., Luh, N., Widhiyani, S., Informasi, P. S., Memoderasi, A., Pengguna, K. T., & Akuntansi, E. (2024). *Kemudahan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Memoderasi Kemampuan Teknis Pengguna dan Kecerdasan Intelektual Pada Kinerja Karyawan*. April, 3127–3138. <https://doi.org/10.24843/EJA.2024.v34.i12.p14>
- Rahmani, H. F., Andina, A., & Putri, M. (2023). *Characteristics that Affect the Quality of Accounting Information (Study on SIPBOS in the Bandung City Education Office Area)*. 2(1), 311–324. <https://doi.org/10.55927/ministal.v2i1.2867>
- Syahputra, O. (2022). *The Effect Of Internal Control And Quality Of Accounting Information Systems On Quality Information On Pt . Pandu Sivi Sentosa (Pandu Logistics)*. 12(2), 1712–1717. <https://doi.org/10.35335/enrichment.v12i2.438>
- Tanafi, D. I., & Nugroho, W. S. (2024). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada UMKM di Magelang)*. 225–233. <https://doi.org/10.31603/conference.12001>
- Wang, X., & Zhu, W. (2025). *Exploring the Relationship Between Accounting Information System (AIS) Quality and Corporate Sustainability Performance Using the IS Success Model*. <https://www.mdpi.com/2071-1050/17/4/1595>